

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

FEB 2023

betterlife magazine



MEMBANGUN HUBUNGAN *yang Sehat*

www.tanganpengharapan.org



FEBUARI 16-19 Sumba Timur	MARET 22-25 Timor Tengah Selatan	APRIL 13-16 Timor Tengah Utara
MEI 18-21 Sumba Timur	JUNI 1-4 Sumba Timur dan Sumba Barat-Barat Daya	JULI 19-22 Sumba Timur
AGUSTUS 16-19 Sumba Timur dan Sumba Barat-Barat Daya	SEPTEMBER 28-1 Oktober Sumba Timur	OKTOBER 19-22 Timor Tengah Utara
NOVEMBER 2-5 Timor Tengah Selatan		

3.750.000
4D/3N
INCLUDE



Transport

Semua transport yang digunakan selama trip



Hotel Booking

Menyediakan hotel minimal bintang 2/3 atau villa



Tour Package

Makan dan minuman selama trip dan 1 botol minum/hari

Contact Us

For reservations and further information,
please contact us through:

Telephone/WA
0813-1433-3341



CONTENTS

04 <u>WELCOME NOTE</u>	12 <u>FIELD HERO</u>
05 <u>EDITORIAL</u>	14 <u>NEWS UPDATE</u>
06 <u>PICTURE GALLERY</u>	16 <u>LTC - LIFE TRAINING CENTER</u>
08 <u>CHILDREN PROGRAM</u>	18 <u>MOBILE CLINIC</u>
10 <u>CHILDREN TESTIMONY</u>	20 <u>ABOUT YTP</u>

EDITORIAL

CHIEF EDITOR Henny Kristianus

EDITOR Febi Windya

JOURNALIST Center Coordinator

GRAPHIC DESIGNER Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER Center Coordinator



WELCOME NOTE

In Kita membutuhkan sikap-sikap seperti kepercayaan, kesabaran, empati, pikiran yang terbuka, apresiasi, memberi ruangan untuk tumbuh, menghormati sesama, timbal balik, komunikasi yang sehat, serta kejujuran untuk membangun sebuah hubungan yang sehat. Dan semuanya itu tidak bisa diperoleh secara instan; kita perlu membentuk semua sikap tersebut dan memprosesnya terus menerus. Sudahkah kamu membangun hubungan yang sehat dengan sesama? Kalau belum, yuk mari sama-sama membangunnya!

Tanggal 23-27 Januari 2023 lalu, Tangan Pengharapan sukses menyelenggarakan pertemuan tahunan dengan tema Indonesia Kuat & Mandiri. 41 peserta yang terdiri dari staff kantor pusat, perwakilan koordinator wilayah, Sekolah Berasrama, serta guru-guru pedalaman, hadir dalam acara ini. Kami sangat bersyukur untuk keseluruhan acara yang berjalan lancar, baik itu secara langsung maupun melalui Online.

Terima kasih bagi para partners, donatur, serta badan penasehat Tangan Pengharapan yang telah mendukung kami hingga. Doa, pembelian merchandise, maupun donasi Anda secara langsung telah banyak membawa perubahan bagi Indonesia, khususnya di wilayah pedalaman. Mari bersatu dengan Tangan Pengharapan untuk menjadikan Indonesia lebih kuat dan mandiri serta bangun keberlanjutan untuk kelangsungan hidup yang lebih baik. *Live a Better Life!*

En

We need attitudes such as trust, patience, empathy, an open mind, appreciation, giving room for growth, respect for others, reciprocity, healthy communication, and honesty to build a healthy relationship. And all of that cannot be obtained instantly; we need to form all these attitudes and process them continuously. Have you built healthy relationships with others? If not, let's make it together!

Last January 23-27, 2023, Tangan Pengharapan successfully held an annual meeting with the theme Indonesia Kuat & Mandiri. 41 participants consisting of staff from the head office, regional coordinator representatives, boarding schools, and rural teachers, attended this event. We are very grateful for the whole event that went smoothly, live and online.

Thank you to our partners, donors, and the Tangan Pengharapan board members who have supported us. Your prayers, merchandise purchase, and direct donations have brought many changes to Indonesia, especially in the rural areas. Let's unite with Tangan Pengharapan to make Indonesia stronger and more independent and build sustainability for better survival. *Live a Better Life!*

Many Blessings,
**Yoanes & Henny
Kristianus**



MEMBANGUN HUBUNGAN YANG SEHAT

In Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia dan dapat dibedakan menjadi hubungan teman sebaya, orangtua, keluarga, maupun lingkungan sosial.

Hubungan terbagi menjadi hubungan yang tidak sehat dan sehat. Dilansir dari TIME, seorang pakar komunikasi dan psikologi asal California, Amerika Serikat, mengatakan bahwa hubungan yang tidak sehat adalah hubungan yang tidak saling mendukung dan cenderung saling menjatuhkan. Dalam kata lain, hubungan yang membuat kita merasa tidak dihargai, tidak didukung, direndahkan, bahkan diserang.

Sementara hubungan yang sehat adalah apabila kedua pihak yang berinteraksi merasa saling diuntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang serasi, kesehatan sebuah hubungan juga dinilai dari tidak adanya ancaman antara masing-masing individu secara emosional, psikologis, maupun fisik.

Kita membutuhkan sikap-sikap seperti kepercayaan, kesabaran, empati, pikiran yang terbuka, apresiasi, memberi ruangan untuk tumbuh, menghormati sesama, timbal balik, komunikasi yang sehat, serta kejujuran untuk membangun sebuah hubungan yang sehat. Dan semuanya itu tidak bisa diperoleh secara instan; kita perlu membentuk semua sikap ini dan memprosesnya terus menerus. Sudahkah kamu membangun hubungan yang sehat dengan sesama? Kalau belum, yuk mari sama-sama membangunnya!

BUILDING HEALTHY RELATIONSHIPS

En A relationship is a continuous interaction between two or more people that facilitates getting to know one another. Relationships occur in every human life process and can be divided into peer, parent, family, and social environment relationships.

Relationships are divided into unhealthy and healthy relationships. Reporting from TIME, a communication and psychology expert from California, United States, said that an unhealthy relationship is a relationship that does not support each other and tends to bring each other down. In other words, relationships make us feel unappreciated, unsupported, belittled, and even attacked.

While a healthy relationship is when the two interacting parties feel mutually beneficial to each other and are marked by balanced reciprocity, the health of a relationship is also assessed by threats absent between each individual emotionally, psychologically, or physically.

We need attitudes such as trust, patience, empathy, an open mind, appreciation, giving room for growth, respect for others, reciprocity, healthy communication, and honesty to build a healthy relationship. And all of that cannot be obtained instantly; we need to form all these attitudes and process them continuously. Have you built healthy relationships with others? If not, let's make it together!

FEEDING LEARNING CENTER

Ogopuyo





📍 Ogopuyo, Sulawesi Tengah

MAKANAN BERGIZI

In Tangan Pengharapan berupaya mengentaskan gizi buruk yang mendera anak-anak pedalaman, berkomitmen penuh untuk memberikan makanan bernutrisi tinggi kepada anak-anak yang belajar di bawah naungan Feeding & Learning Center kami di wilayah pelosok di seluruh Indonesia.

Pemberian makanan bergizi ini rutin dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, dimana setiap anak menerima makanan tambahan bergizi seperti bubur kacang hijau, telur rebus, ataupun biskuit, dan menerima makanan sehat berupa nasi, lauk-pauk serta sayur-mayur untuk mendukung tumbuh kembang mereka.



Kenapa makanan bergizi begitu penting bagi anak-anak pedalaman? Karena banyak yang datang ke sekolah tanpa sarapan, atau hanya makan nasi tanpa tambahan lauk-pauk, bahkan mereka juga harus berjalan belasan kilometer, serta harus menahan rasa lapar hingga siang hari. Karena kesulitan ekonomi, mereka kesulitan untuk mendapatkan makanan yang layak konsumsi. Kurangnya makanan bergizi tentu membuat anak-anak mengalami penurunan konsentrasi selama belajar, bahkan tak jarang juga mereka menderita gizi buruk. Untuk itu, selain pembelajaran gratis, anak-anak pedalaman ini juga menerima makanan bergizi secara gratis dari Tangan Pengharapan.



Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para partners maupun donatur Baik Hati Tangan Pengharapan, berkat bantuan yang kamu berikan, anak-anak pedalaman yang belajar di Feeding & Learning Center bisa menerima makanan bergizi serta pendidikan gratis untuk membantu mereka terbebas dari gizi buruk, mengentaskan kebodohan, serta menggapai cita dan harapan mereka di masa yang akan datang. *Helping People Live a Better Life!*

NUTRITIOUS FOOD



En Tangan Pengharapan seeks to eradicate malnutrition that plagues rural children, fully committed to providing high-nutritious food to children studying under the auspices of our Feeding & Learning Center in rural areas throughout Indonesia.

This nutritious food distribution is routinely carried out three times a week, where each child receives additional nutritious food such as green bean porridge, boiled eggs, or biscuits, and receives healthy food in the form of rice, side dishes and vegetables to support their growth and development.

Why is nutritious food so crucial for rural children? Because many come to school without breakfast or only eat rice without additional side dishes, they even have to walk many kilometres and endure hunger until noon. Due to the economic difficulties, it is difficult for them to get proper food. The lack of nutritious food certainly makes children experience a decrease in their concentration while studying, and it is not uncommon for them to suffer from malnutrition. For this reason, besides free learning, these rural children also receive nutritious food from Tangan Pengharapan.

We also thank the partners and kind donors of the Tangan Pengharapan; through your help, the rural children who study at the Feeding & Learning Center can receive nutritious food and accessible education to help them be free from malnutrition, eradicating ignorance, and reach their goals and hopes in the future. Helping People Live a Better Life!





MENGGENGHAM BAKAT UNTUK MENGEJAR IMPIAN

In

Setiap orang memiliki bakat atau potensi diri yang berbeda-beda, dan bakat merupakan kemampuan yang dimiliki sejak dilahirkan. Hari ini ada cerita tentang bakat yang dimiliki seorang anak pedalaman bernama Rido. Ia merupakan salah satu anak didik FLC Ogo puyo, Sulawesi Tengah sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Anak yang terkenal rajin dan berkarakter baik ini memiliki bakat menyanyi. Ini bisa terlihat ketika Rido sedang bernyanyi. Ia cukup mengerti nada serta mampu menyanyikan lagu bernada rendah maupun tinggi. Dan yang lebih membuat kagum, ia sangat cepat mempelajari lagu yang baru diajarkan. Bakat Rido ini membantu gurunya ketika sedang mengenalkan lagu baru di kelas. Dengan bantuananya, anak-anak lain pun jadi cepat dalam menghafal lirik lagu.

Dimanapun Rido berada, ia selalu menjadikan tempat tersebut untuknya bernyanyi. Hampir setiap pagi, suara nyanyiannya menjadi alarm bagi gurunya, karena jarak rumah keduanya tidak jauh. Setiap pagi sebelum ke sekolah, Rido juga selalu menyempatkan diri untuk bermain-main disekitaran sekolah.

Selain bernyanyi, Rido memiliki bakat lainnya yang diturunkan dari sang ibu yaitu membuat gelang dari biji rumput. Masyarakat FLC Ogo puyo biasa menyebutnya biji polias. Semoga, dengan bakatnya ini, kelak ia bisa meraih cita-citanya di masa yang akan datang. Rido berharap suatu saat nanti ia bisa jadi pemimpin pujian di gereja. Meski usianya masih terbilang kecil, tetapi anak ini sudah berani untuk bermimpi dan mimpiinya sangatlah mulia. Semangat ya, Rido!



HOLDING THE TALENT TO PURSUE DREAMS

En Everyone has a talent or potential that is different, and talent is an ability that is possessed since they were born. Today there is a story about the talent of a rural boy named Rido. He has been a student of FLC Ogopuyo, Central Sulawesi, since 2020 until now.

This child, known to be diligent and has good character, has a talent for singing. This can be seen when Rido is singing. He quite understands the tone and can sing both low and high-pitched songs. And even amazed us more, he could quickly learn songs that had just been taught. Rido's talent helps his teacher when introducing new songs in class. With his help, the other children rapidly learned song lyrics.

Wherever Rido is, he always makes that place for him to sing. Almost every morning, his singing voice became an alarm for his teacher because their house was not far away. Every morning before school, Rido always takes the time to play around the school.

Apart from singing, Rido has another talent passed down from his mother which is making bracelets from grass seeds. The Ogopuyo FLC people usually call it polias seeds. Hopefully, with this talent, he can one day achieve his future goals. Rido hopes he can one day become a worship leader in the church. Even though he is still relatively young, this boy dares to dream, and his dreams are noble. Good luck, Rido!

DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT

In Menjadi guru pedalaman bukanlah hal yang mudah. Tidak sekadar menjadi guru di sekolah melainkan harus bisa menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat. Bahkan bisa dikatakan kita dituntut untuk menjadi sosok yang serba bisa di pedalaman.

Saya Cheisya Tanaem, guru pedalaman yang ditugaskan di Feeding & Learning Center Ogo puyo, Sulawesi Tengah. Saya mengemban tugas demikian selama dua tahun. Di pedalaman, saya tidak hanya mengajar tetapi juga banyak belajar. Saya juga menjadi guru dan dianggap orangtua bagi anak-anak didik saya.



Anak-anak pedalaman yang saya didik ini merupakan anak yang kurang kasih sayang serta suka mencari perhatian dari orang lain. Seringkali saya merasa sedih melihat keadaan ini karena mereka sama sekali tidak terurus. Lucunya lagi, bagi masyarakat pedalaman, kesehatan serta kebersihan tidaklah penting; itulah mengapa anak-anak jarang sekali mandi. Dan hal demikian membuat mereka menderita penyakit kulit serta rambut mereka dipenuhi kutu.



Sekolahlah yang menjadi tempat edukasi mereka tentang kesehatan; karena di tempat ini, mereka diajarkan tentang kebersihan. Setidaknya sekali seminggu, saya menyempatkan diri untuk membersihkan kuku serta telinga mereka dan mengingatkan mereka untuk mandi. Tak segan-segan, saya juga membersihkan kutu-kutu di rambut mereka.

Anak-anak Suku Lauje ini yang mengajarkan saya tentang makna hidup untuk menjadi berkat. Karena kalau saya yang dahulu, saya tidak mungkin mau melakukan hal demikian karena merasa risih. Tetapi karena rasa sayang kepada mereka, saya belajar untuk beradaptasi dengan hal tersebut. Dan karena saya yang terlebih dahulu diberkati, maka saya pun harus hidup jadi berkat, setidaknya untuk anak-anak didik saya di FLC Ogo puyo ini.



BLESSED TO BE A BLESSING

En Being a rural teacher is not an easy thing. Not just being a teacher at school but must be able to be a role model in society. One could even say that we are required to be multi-talented in rural.

I am Cheisya Tanaem, a rural teacher assigned to the Ogapuyo Feeding & Learning Center, Central Sulawesi. I have been doing this job for almost two years. In rural areas, I not only teach but also learn a lot. I am also a teacher and considered a parent to my students.

The rural children that I teach are children who lack affection and like to seek attention from others. Often I feel sad to see this situation because they are entirely neglected. The funny thing is, for rural communities, health and cleanliness are not necessary; that's why children rarely take a bath. And this makes them suffer from skin diseases, and their hair is filled with lice.

School is the place for their health education; in this place, they are taught about cleanliness. At least once a week, I take the time to clean their nails and ears and remind them to take a bath. Without hesitation, I also cleaned the lice in their hair.

These Lauje Tribe children taught me about the meaning of life to be a blessing. Because if it were me before, I would not have wanted to do such a thing because I felt uncomfortable. But out of love for them, I learned to adapt to it. And because I was the first to be blessed, I must live to be a blessing, at least for my students at FLC Ogapuyo.

INDONESIA KUAT & MANDIRI - ANNUAL MEETING 2023

In

Menjadi kuat, hidup mandiri, mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan demi tantangan, sekaligus mempersiapkan diri untuk menjadi masyarakat yang memiliki resiliensi menjadi pokok pembahasan pada acara pertemuan tahunan Tangan Pengharapan di tahun 2023 ini.

Pertemuan, yang rutin diadakan setiap tahun ini, diselenggarakan sejak 23-27 Januari 2023 lalu. Dan ada 41 peserta yang terdiri dari staff kantor pusat, perwakilan koordinator wilayah, koordinator Sekolah Berasrama, serta guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan hadir dalam acara ini; sementara peserta lainnya di mengikutinya melalui ZOOM Meeting dari daerah penugasan mereka masing-masing.

Para peserta diperlengkapi dengan berbagai materi seperti kepemimpinan, Indonesia Kuat & Mandiri, fokus 2023, serta arahan yang disampaikan langsung oleh Founder Tangan Pengharapan, dilanjutkan dengan presentasi perkembangan setiap wilayah yang menjadi titik Feeding & Learning Center kami di pedalaman Indonesia.

Melalui pertemuan tahunan 2023 ini, para pemimpin, staff, koordinator, maupun guru-guru pedalaman semakin bersemangat untuk memajukan Indonesia, mempersiapkan diri untuk menyambut perubahan di pedalaman, menjalani dan menghidupi visi Tangan Pengharapan, serta menghidupi nilai kebenaran supaya bisa jadi teladan bagi masyarakat maupun anak-anak di pedalaman. *Live a Better Life!*

En

Becoming strong, living independently, preparing quality human resources to face challenge after challenge, and preparing themselves to become a society that has resilience becoming the main topic of discussion at the Tangan Pengharapan's annual meeting in 2023.

The meeting, which is routinely held every year, was held from 23-27 January 2023. And there were 45 participants consisting of staff from the head office, regional coordinator representatives, boarding school coordinators, and Tangan Pengharapan rural teachers who attended this event; while other participants attended through the ZOOM Meeting from their respective assignment areas.

The participants were equipped with various materials such as leadership, Strong & Independent Indonesia, focus on 2023, and direction delivered directly by the Founder of Tangan Pengharapan, followed by presentations on the progress of each region which is the point of our Feeding & Learning Center in rural Indonesia.

Through this 2023 annual meeting, leaders, staff, coordinators, and rural teachers are increasingly enthusiastic about advancing Indonesia, preparing themselves to welcome changes in the rural, walking and living the vision of Tangan Pengharapan, and living the value of truth so that they can be role models for society and rural children. Live a Better Life!



SENYUM TULUS MEMBUATKU BERTAHAN

Oleh : Juan Karel Bonlele



In Awal bergabung bersama Yayasan Tangan Pengharapan, khususnya di Pemberdayaan Masyarakat, saya hanya berpikir bagaimana caranya bekerja dengan baik. Tetapi seiring berjalanannya waktu, ketika mulai turun ke lapangan, memberikan pendampingan, serta berinteraksi dalam banyak hal bersama masyarakat, ada begitu banyak hal yang saya pelajari dan rasakan, yang malah membuat saya ingin semakin berbuat lebih dari sekedar petugas pendamping masyarakat tetapi sebagai anak dan keluarga bagi mereka.

Kegiatan yang saya lakukan adalah mendampingi dalam bidang pertanian dan peternakan. Bukan tidak ada tantangan, kejemuhan, serta kesulitan selama masa penugasan ini; contohnya kondisi jalan yang berbatu dan berlumpur, serta terkadang harus melewati hutan, ditambah dinginnya iklim di Pulau Timor dan juga harus melewati sungai walau harus dibantu oleh masyarakat. Namun melihat semangat serta senyum dari anak-anak di pedesaan membuat semua rasa lelah hilang seketika.

Selain mendampingi, saya juga membantu kegiatan Peternakan untuk Pendidikan Anak (P3A). Saya membantu mengontrol perkembangan dan pemberian vaksin, sampai pada proses mengawini ternak babi pemberian Yayasan Tangan Pengharapan kepada masyarakat di pedesaan. Dan saya juga harus menjalani kesulitan yang sama dengan pendampingan masyarakat. Bersyukur sekali karena tahun lalu, beberapa ternak babi ada yang sudah beranak pinak. Dan sekali lagi, senyuman tulus yang membuat saya bertahan dalam kesulitan ini.

Bertahan dalam rasa sulit memang bukanlah perkara mudah. Tetapi pilihan kita untuk menyikapi semuanya ini. Saya berharap apa yang saya lakukan saat ini kelak berbuah manis, khususnya untuk bidang Pemberdayaan Masyarakat yang saya geluti saat ini. Juga, melalui program ini, akan semakin banyak masyarakat yang bisa berubah, hingga kemiskinan dapat di pedalaman dapat terentaskan.

A SINCERE SMILE MAKES ME SURVIVE

By : Juan Karel Bonlele

En When I first joined the Tangan Pengharapan Foundation, especially in Community Empowerment, I only thought about how to work well. But as time went on, when I started going out into the field, providing assistance, and interacting in many ways with the community, there were so many things that I learned and felt, which made me want to do more than just being a community assistant but as a child and family for them.

The activity that I do is assist in the agriculture field and animal husbandry. It was not without challenges, boredom, and difficulties during this assignment; for example, the road conditions were rocky and muddy, and sometimes had to pass through the forest, plus the cold climate on Timor Island and also had to cross the river even though the community had to help. But seeing the enthusiasm and smiles of the children in the rural makes all the tiredness disappear instantly.

Apart from assisting, I also help with Animal Husbandry for Children's Education (P3A) activities. I help control developments and administer vaccines, up to the process of mating pigs given by the Tangan Pengharapan Foundation to people in rural areas. And I also have to go through the same difficulties with community assistance. I am very grateful because last year, several pigs had already given birth. And once again, the sincere smile keeps me going through this predicament.

Surviving under challenging times is not an easy matter. But it's our choice to address all of this. I hope that what I am doing now will bear fruit, especially in the Community Empowerment field I am currently involved. Also, through this program, more and more people will be able to change so that poverty in rural can be eradicated.



HARI BARU, KESEHATAN BARU

In Mobile Clinic Tangan Pengharapan terus berjalan untuk dunia kesehatan di pedalaman, terkhusus di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan penjangkauan kesehatan untuk daerah-daerah pedalaman 2x dalam seminggu ini berjalan untuk memberikan pengobatan bagi masyarakat di Desa Haumen Ana, Nainaban, serta Kleja, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, sepanjang Januari 2023 ini.

266 pasien datang penyakit yang mendera kesehatan mereka, seperti penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA), batuk, pilek, hipertensi, katarak, tumor, serta kondisi lainnya. Selain memberikan pengobatan gratis, kegiatan Mobile Clinic ini juga memberikan obat-obatan gratis yang diresepkan oleh dokter dan apoteker berpengalaman di dunia kesehatan, serta mengedukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan, memiliki pola hidup yang sehat, dan sanitasi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Di hari baru ini, kami berharap bahwa masyarakat pedalaman dapat memiliki pola hidup yang lebih sehat serta lebih sadar akan betapa pentingnya kesehatan. Karena dari tubuh yang sehat, lahir tubuh yang kuat, dan ada kehidupan yang lebih baik lagi. Helping People Live a Better Life!





NEW DAY, NEW HEALTH

En The Tangan Pengharapan's Mobile Clinic continues to run for the world of health in rural areas, especially on Timor Island, East Nusa Tenggara. Health outreach activities for rural areas 2x a week are running to provide treatment for the people in the villages of Haumen Ana, Nainaban, and Kleja, North Central Timor District, East Nusa Tenggara, throughout January 2023.

266 patients came with illnesses that plagued their health, such as skin diseases, Respiratory Tract Infections (ARI), coughs, colds, hypertension, cataracts, tumors, and other conditions. Apart from providing free medical treatment, this Mobile Clinic activity also provides free medicines prescribed by experienced doctors and pharmacists in the world of health, as well as educates about the importance of maintaining health, having a healthy lifestyle, and sanitation in their daily lives.

On this new day, we hope that rural communities can have a healthier lifestyle and are more aware of the importance of health. Because from a healthy body, a strong body is born, and there is a better life. Helping People Live a Better Life!



YOU BUY
YOU DONATE



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan



0813-1100-5568

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING & LEARNING PROGRAM,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC
& DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

0813 14 3333 41

**PEDULI SESAMA
& YOUTUBE MINISTRY**

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada
Bapak/Ibu/Saudara.

0811 9777 745



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link dibawah ini :
<https://tanganpengharapan.org/donation>



Tangan Pengharapan



Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the Peduli Sesama #BangkitLagi Program



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Sidas,
Kalimantan Barat



Yayasan Cinta Terang
Sponsor Feeding FLC Yaur,
FLC Yerutau, FLC Kaonda
Sejak Februari 2021

Kintakun® Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Persekutuan Oikumene
Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahaw
Sejak 2019



Wahana Generasi
Bintang
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021



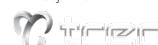
RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016

PREMIER®

Because we care....
Premier
Sponsor Pemberian
Sikat Gigi

FESTINO

Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021



PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



D'PENYETZ AUSTRALIA
Sponsor FLC Sirisarak, FLC
Dongkas, Feeding SMP Ansus
Sejak Oktober 2020



Krushers
Sponsor FLC Kotolin, FLC Mella
Sponsor 2 Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021



Shalom Indonesia
Restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel
Church
Sponsor FLC Lumari
Sejak Juli 2016

EKKLESIA HARVEST CHURCH

Ekklesia Harvest Church
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak September 2020

ncityGATE Citygate

Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



tokopedia
Sponsor Feeding



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

Program Tangan Pengharapan

PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

— *Helping People Live a Better Life* —



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number:

SK NO : 13/3175/02/IT-B48/2012

NPWP : 02.576.020.2-003.000

④ (6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

 ytpindonesia@gmail.com

 Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

 Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

0653-0900-96 BCA

030-900-9606 BN

125-0011-260924 MANDIRI

054-001000-397308 BRI

062 - 401 1034 0658

Commonwealth Bank of Australia

a.n. House of B



SCAR OF CORPSE MOULD AND MOLD



DVD • 2006



www.tangjiaoyinghua.com